

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bentuk kejahatan korporasi yang terjadi di kelapa sawit ditinjau dari peraturan perundang-undangan dan pertanggungjawaban terhadap kejahatan korporasi yang terjadi di kelapa sawit ditinjau dari peraturan perundang-undangan. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan kasus. Hasil penelitian bahwa: kejahatan korporasi adalah yang berupa *crimes for corporation*, yaitu kejahatan yang dilakukan korporasi dalam rangka mencari keuntungan. Jenis-jenis kejahatan korporasi yang sering dilakukan, yaitu kejahatan korporasi yang berkaitan dengan administratif, lingkungan, keuangan, tenaga kerja, produk barang, dan praktek-praktek perdagangan tidak **jujur**. **Kejahatan tersebut meliputi:** a) Pelanggaran di bidang administrative; b) Pelanggaran di bidang lingkungan hidup; c) Pelanggaran di bidang keuangan; d) Pelanggaran perburuhan; e) Pelanggaran ketentuan pabrik; f) Praktek perdagangan yang tidak jujur. Kejahatan korporasi pada khususnya dilakukan tanpa kekerasan, namun disertai dengan kecurangan, menyembunyikan kenyataan, manipulasi, pelanggaran kepercayaan, akal-akalan, dan pengelakan peraturan untuk membedakan dengan kasus perdata dan administrative. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Pelaku Tindak Pidana Perkebunan Berdasarkan, Pasal 113 Ayat (1) Undang-undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, bahwa pidana bagi korporasi Pelaku tindak Pidana dapat dijatuhkan kepada korporasinya dan pengurusnya dan terhadap korporasinya dikenakan denda maksimal ditambah sepertiga. Pertanggungjawaban pidana korporasi yang dianut undang-undang ini masih sama dengan UU Nomor 41 Tahun 1999 yaitu *teori corporate criminal liability* atau teori pertanggungjawaban langsung. Hal ini dapat dilihat pada Pasal 109 ayat (3) dan (4), yaitu menitikberatkan pertanggungjawaban pidana terhadap pengurus korporasi karena sikap para pengurus sebagai sikap korporasi, sehingga pertanggungjawaban pidana itu dimintakan kepada pengurus korporasi.

Kata Kunci : Kejahatan, Korporasi, Kelapa Sawit

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the forms of corporate crime that occur in the palm oil in terms of statutory regulations and accountability for corporate crimes that occur in the palm oil in terms of statutory regulations. This research is normative juridical research. Legislative approach, conceptual approach, case approach. The research results show that: corporate crime is in the form of crimes for corporations, namely crimes committed by corporations in order to seek profit. The types of corporate crimes that are often committed are corporate crimes related to administration, environment, finance, labor, goods products, and dishonest trade practices. These crimes include: a) Administrative violations; b) Violations in the environmental sector; c) Violations in the financial sector; d) Labor violations; e) Violation of factory provisions; f) Dishonest trading practices. Corporate crimes in particular are committed without violence, but are accompanied by fraud, concealment of reality, manipulation, breach of trust, subterfuge, and circumvention of regulations to differentiate from civil and administrative cases. Criminal Responsibility of Corporations Perpetrating Plantation Crimes Based on Article 113 Paragraph (1) of Law Number 39 of 2014 concerning Plantations, criminal penalties for corporations committing criminal acts can be imposed on the corporation and its management and the corporation is subject to a maximum fine plus one third. The corporate criminal liability adopted by this law is still the same as Law Number 41 of 1999, namely the theory of corporate criminal liability or the theory of direct responsibility. This can be seen in Article 109 paragraphs (3) and (4), which emphasizes criminal responsibility for corporate management because the attitude of the management is the attitude of the corporation, so that criminal responsibility is requested from the corporate management.

Keywords: Crime, Corporations, Palm Oil Industry